

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PEMBIAYAAN LEASING YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016**

*EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE AND MANAGERIAL OWNERSHIP STRUCTURE ON THE
PROFITABILITY OF LEASING FINANCING COMPANIES REGISTERED ON THE INDONESIA
STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2012-2016*

Oleh:

Eunike Rembet¹

Paulina Van Rate²

Joy E. Tulung³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹ rembeteunike@gmail.com

² paulinavanrate@yahoo.co.id

³ joy.tulung@unsrat.ac.id

Abstrak: Penilaian prestasi suatu perusahaan dapat diukur dari kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Dengan kata lain, perusahaan haruslah lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat memenuhi tujuannya yaitu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan *Leasing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu menggunakan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu, sampel yang digunakan adalah 11 Perusahaan *Leasing*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Struktur Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan uji simultan menunjukkan bahwa Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Manajerial secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dalam hal ini perusahaan di harapkan untuk lebih memperhatikan kinerjanya agar dapat memenuhi tujuannya, yaitu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Kata Kunci: *struktur modal, kepemilikan manajerial, profitabilitas*

Abstract: Assessment of a company's performance can be measured by the company's ability to generate profits. In other words, the company must improve its performance in order to fulfill its goal of maintaining the survival of the company. This study aims to see the effect of the Capital Structure and Managerial Ownership Structure on the Profitability of Leasing Financing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2012-2016. The sampling method uses purposive sampling, which uses samples with certain criteria, the sample used is 11 Leasing Companies. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of the partial test research indicate that the Capital Structure has no significant effect on profitability. Managerial Ownership Structure has no significant effect on profitability. While simultaneous testing shows that the Capital Structure and Managerial Ownership Structure collectively do not have a significant effect on profitability. In this case the company is expected to pay more attention to its performance in order to fulfill its objectives, namely to maintain the survival of the company

Keywords: *capital structure, managerial ownership, profitability*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era yang semakin berkembang ini berbagai lembaga keuangan telah hadir untuk memudahkan perencanaan finansial di kalangan masyarakat. Di Indonesia sendiri, perusahaan pembiayaan menjadi sesuatu yang mudah anda jumpai. Perusahaan pembiayaan atau banyak dikenal dengan istilah *Leasing* adalah badan usaha diluar bank atau lembaga keuangan yang bukan bank lainnya yang memberikan fasilitas pinjaman kepada nasabahnya untuk suatu keperluan. Fungsi keuangan merupakan salah satu fungsi penting bagi perusahaan dalam kegiatan perusahaan. Dalam mengelola fungsi keuangan, salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya. Pemenuhan dana ini bisa bersumber dari dana sendiri, modal saham maupun dengan utang, baik utang jangka pendek dan jangka panjang.

Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Struktur modal dapat dihitung dengan menggunakan rasio DER (*debt to equity ratio*). Rasio DER menjelaskan tingkat hutang yang dimiliki perusahaan dari ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi, intinya adalah bahwa rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Profitabilitas dapat di pengaruhi oleh beragam faktor dengan dominasi kinerja perusahaan, yang kita tau bersama bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Peningkatan nilai perusahaan bisa dicapai apabila manajemen perusahaan mampu menjalin kerja sama yang baik dengan pihak lain di dalam membuat keputusan-keputusan keuangan.

Dalam perusahaan ada manajer yang di percayakan oleh para pemegang saham untuk mengelola dan menjalankan perusahaan. Kepemilikan manajerial sering dikaitkan sebagai upaya dalam peningkatan nilai perusahaan karena manajer selain sebagai manajemen sekaligus sebagai pemilik perusahaan akan merasakan langsung akibat dari keputusan yang diambilnya sehingga manajerial tidak akan melakukan tindakan yang hanya menguntungkan manajer. Untuk Memaksimalkan nilai perusahaan pihak *insider ownership* atau bisa dikatakan sebagai kepemilikan manajerial mempunyai peran penting dalam memakmurkan investor yang ada di perusahaan tersebut. Kepemilikan manajerial (*managerial ownership*) adalah pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (manajer, direktur atau komisaris) dan juga memiliki saham perusahaan (pemegang saham).

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan *Leasing*.
2. Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan *Leasing*.
3. Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan *Leasing*.

TINJAUAN PUSTAKA

Perusahaan Pembiayaan *Leasing*

Menurut Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 448/KMK.017/2000 tentang Perusahaan Pembiayaan. Sewa Guna Usaha / *Leasing* adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi (*Finance Lease*) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (*Operating Lease*) untuk digunakan oleh Penyewa Guna Usaha (*Lessee*) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala. Penyewa Guna Usaha (*Lessee*) adalah perusahaan atau perorangan yang menggunakan barang modal dengan pembiayaan dari Perusahaan Pembiayaan (*Lessor*).

Struktur Modal

Menurut Sugiarto (2012:1-2) Struktur modal perusahaan merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan yang mengulas tentang cara perusahaan mendanai aktivitya. Struktur modal mengarah pada pendanaan perusahaan yang menggunakan hutang jangka panjang, saham preferen ataupun modal pemegang saham. menurut Riyanto (2001:282) dalam Nanda dan Retnani (2017) menyatakan Struktur modal adalah

perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Keputusan struktur modal (*capital structure*) meliputi pemilihan sumber dana baik yang berasal dari modal sendiri maupun modal asing dalam bentuk utang. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

Teori Modigliani-Miller (MM)

Teori MM terbagi menjadi 2 kondisi, yaitu (Brigham dan Houston, 2010):

a. Tanpa pajak

Dengan mengasumsikan bahwa tidak ada pajak perusahaan maupun pajak serta dengan mendasarkan asumsi yang telah disebutkan sebelumnya, MM menggunakan preposisi sebagai berikut:

- 1) Preposisi I Modigliani dan Miller (MM) menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh financial leverage terhadap nilai perusahaan. Menurut teori MM 1, perubahan struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan atau dengan kata lain tidak ada struktur modal yang optimal bagi perusahaan.
- 2) Preposisi MM II yang menyatakan bahwa nilai pengharapan (expected value) tingkat pengembalian hasil terhadap modal/Return on Equity (ROE) bertambah seiring dengan meningkatnya rasio utang terhadap modal/debt to equity (DER). Kenaikan ekspektasi ROE ini didorong oleh adanya peningkatan risiko keuangan yang akan ditanggung investor perusahaan akibat bertambahnya utang (DER), sehingga apabila financial leverage naik maka biaya modal/ekuitas secara linier juga naik, karena pemegang saham dihadapkan pada risiko yang semakin besar.

b. Dengan pajak perusahaan

- 1) Preposisi I menyatakan bahwa nilai perusahaan yang memiliki utang akan lebih besar daripada nilai perusahaan tanpa utang. Nilai perusahaan akan memiliki utang tersebut sama dengan nilai perusahaan tanpa utang ditambah dengan penghematan pajak. Teori MM Preposisi I ini mengalami perubahan dengan dimasukkannya unsur pajak oleh Miller. MM mengakui bahwa peningkatan jumlah utang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- 2) Preposisi II menyatakan bahwa biaya ekuitas pada perusahaan yang memiliki utang sama dengan biaya ekuitas perusahaan tanpa utang ditambah dengan premi risiko.

Jadi teori MM dengan pajak perusahaan menyatakan bahwa nilai perusahaan akan meningkat sejalan dengan meningkatnya penggunaan utang. Biaya bunga utang dapat mengurangi pajak sehingga makin besar porsi pendapatan perusahaan yang menjadi bagian investor.

Struktur Kepemilikan Manajerial

Menurut Jumingan (2014:14) menyatakan modal sendiri atau kepemilikan manajerial merupakan sumber modal yang berasal dari pemilik perusahaan. Menurut Boediono (2005) dalam Dimara dan Hadiprajitno (2017) kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola. Setiap keputusan yang dibuat oleh manajemen dapat menghasilkan keuntungan atau kerugian yang nantinya dirasakan oleh perusahaan itu sendiri, sehingga kecil kemungkinan untuk terjadi masalah agency dalam perusahaan. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah presentase saham pihak manajerial}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Menurut Sartono (2001:122) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dalam sebuah perusahaan biasanya profitabilitas diindikasikan oleh laba (*earning*). Seringkali dalam pengamatan yang dilakukan investor menunjukkan bahwa sebuah perusahaan dengan tingkat pengembalian (*profit*) yang tinggi atas investasi biasanya tidak banyak menggunakan pendanaan dengan utang, dengan demikian maka perusahaan dapat membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan mereka dengan dana yang dihasilkan secara internal atau dengan keuntungan yang dihasilkan sendiri. Menurut Kasmir (2012) dalam Mandey, Pangemanan dan Pangerapan (2017) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan

investasi. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas menunjukkan bahwa suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivityanya untuk memperoleh laba. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

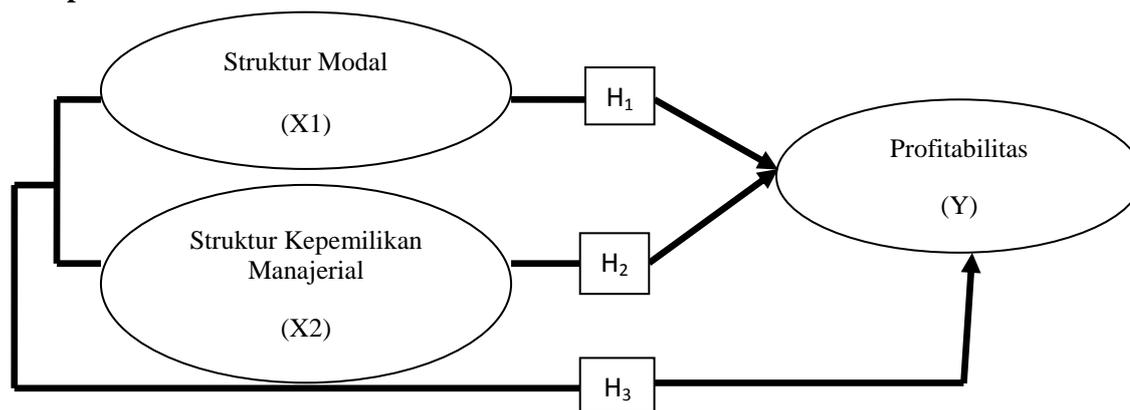
Penelitian Terdahulu

Dimara dan Hadiprajitno (2017) dengan judul penelitian : Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Komite Audit Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, kualitas auditor, komite audit dan leverage terhadap manajemen laba. Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, kualitas auditor, komite audit dan leverage. Manajemen laba sebagai variabel dependen diukur dengan akrual discretionary sebagai proksi dari manajemen laba. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah menggunakan purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, pengujian regresi sebelum pertama merasakan asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Kualitas auditor, komite audit dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Tamba, Parengkuan dan Van Rate (2017) dengan judul penelitian : Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei (Periode Tahun 2013-2015)". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada industri perbankan. Hasil penelitian Variabel Struktur modal (DER,NPL,CAR) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di BEI berjumlah 40 bank. Sampel dalam penelitian ini adalah 15 bank yang saham/deviden yang tinggi di BEI dengan kriteria-kriteria. Metode penelitian ini bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis dengan analisis regresi.

Dewi dan Wirajaya (2013) dengan penelitian : Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Metode penentuan sampel dengan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, 2) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan 3) ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Aluy, Tulung dan Tasik (2017) dengan judul penelitian : Pengaruh Keberadaan Wanita Dalam Manajemen Puncak Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Bank Bum Dan Bank Swasta Nasional Devisa Di Indonesia). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari keberadaan wanita dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja perbankan dengan menggunakan alat pengukur ROE, NPL, dan OL. Penulis menggunakan analisis regresi dengan menggunakan data panel yang adalah salah satu metode regresi yang mengikutsertakan pengaruh waktu ke dalam model, dan model yang didapati dari regresi data panel adalah model regresi data panel. metode pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Hasil analisis menunjukkan bahwa keberadaan wanita berpengaruh signifikan terhadap ROE dan NPL, sedangkan terhadap OL tidak berpengaruh, dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap ROE, NPL, dan OL.

Kerangka Konseptual**Gambar 1. Kerangka Konseptual***Sumber : Kajian Teori 2018***Hipotesis Penelitian**

H₁ : Struktur Modal diduga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

H₂ : Struktur Kepemilikan Manajerial diduga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

H₃ : Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Manajerial diduga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

METODE PENELITIAN**Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal yaitu penelitian yang mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang artinya jenis penelitian digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan pembiayaan *leasing* yang terdaftar di BEI. Teknik sampling yang diambil / digunakan adalah *purposive sampling* (pengambilan sampel disengaja) dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu sehingga sampel perusahaan menjadi 11 perusahaan pembiayaan *leasing* yang menyediakan laporan keuangan yang sudah lengkap periode 2012-2016.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang telah digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode yang bersumber pada benda-benda yang tertulis. Data yang digunakan berupa dokumen laporan keuangan perusahaan selama 5 tahun terakhir yang diperoleh lewat unduhan pada web *annual report* masing-masing perusahaan pembiayaan *leasing*.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian dilakukan untuk menguji apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak memiliki gejala multikolinieritas, serta gejala heteroskedastisitas. Metode analisis regresi linier berganda dinilai dari koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

Uji Normalitas

Priyatno (2011:277) mengemukakan uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan analisis grafik (normal P-Plot) regresi, jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas

Priyatno (2011:296) mengemukakan uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode *scatterplot* regresi.

Uji Multikolinearitas

Priyatno (2011:277) mengemukakan uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

Analisis Regresi Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas. Persamaan regresi linier bergandanya adalah : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Priyatno (2011:258) mengemukakan uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

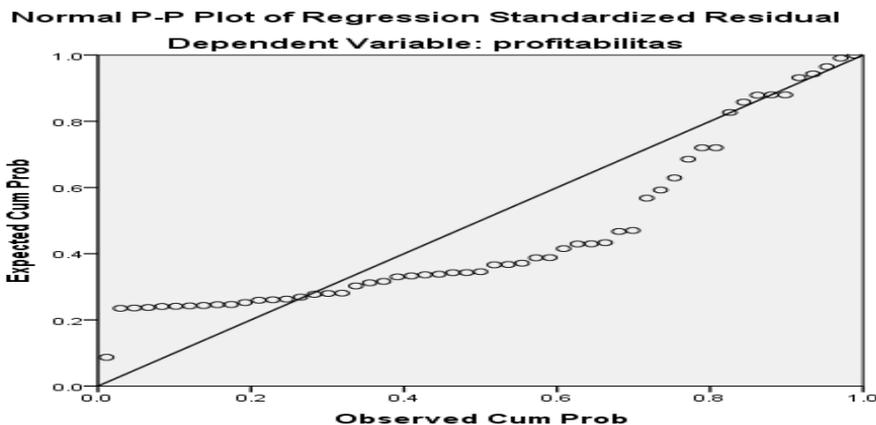
Priyatno (2011:252) mengemukakan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai T hitung dengan T tabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Uji Asumsi Klasik

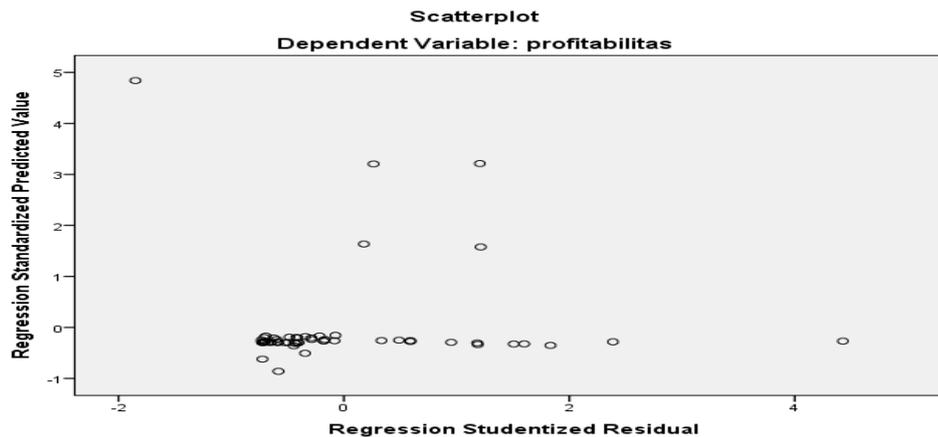
Uji Normalitas



Gambar 2. Normal P-P Plot

Sumber : Olahan Data SPSS versi 23, 2018

Gambar 2 menunjukkan *Normal P-P Plot Regression Standardized Residual* dapat dilihat bahwa data menyebar tidak mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram, hal ini menunjukkan bahwa pola distribusi tidak normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa Grafik *P-P Plot*, model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas**Gambar 3. Analisis Scatterplot**

Sumber: Olahan data SPSS versi 23, 2018

Gambar 3 menunjukkan grafik *Scatterplot* yang ditampilkan untuk uji heteroskedastisitas menampakkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga layak dipakai.

Uji Multikolinearitas**Tabel 1. Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients ^a		
		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.000		
	Struktur Modal	.248	.990	1.010
	Struktur Kepemilikan Manajerial	.915	.990	1.010

Sumber: Olahan data SPSS versi 23, 2018

Tabel 1 menunjukkan Melihat hasil pada Tabel 4.2, hasil perhitungan *Tolerance* menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dengan nilai *Tolerance* masing-masing variabel independen bernilai Struktur Modal sebesar 0,990, Struktur Kepemilikan Manajerial sebesar 0,990 (tidak terkena multikolinearitas). Sementara itu, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel independen mempunyai nilai masing-masing yang sama Struktur Modal sebesar 1,010, Struktur Kepemilikan Manajerial sebesar 1,010. Merujuk hasil perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak ada multiolineritas antar variabel independen dalam model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda**Koefisien Determinasi (R^2)**

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1.

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	----------------

1	.163 ^a	.027	-.011	283.65360	.1868
---	-------------------	------	-------	-----------	-------

- a. Predictors: (Constant), struktur kepemilikan manajerial, struktur modal
 b. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber : Olahan Data SPSS versi 23, 2018

Nilai koefisien determinasi (R^2) 0,027 atau 2,7%. Angka ini menjelaskan bahwa variabel dependen profitabilitas (Y) pada perusahaan pembiayaan *leasing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh faktor struktur modal (X1) dan struktur kepemilikan manajerial (X2) sebanyak 2,7%, sedangkan sisanya sebesar 98,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain.

Uji F (simultan)

Tabel 3. Uji F

F	Sig.
.708	.497 ^b

- a. Dependent Variable: profitabilitas
 b. Predictors: (Constant), struktur kepemilikan manajerial, struktur modal

Sumber : Olahan Data SPSS versi 23, 2018

Hasil analisis regresi menggunakan $F_{hitung} = 0,708$ dengan tingkat signifikan adalah probabilitas $0,497 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal (X1) dan Struktur Kepemilikan Manajerial (X2) bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.

Uji t (parsial)

Tabel 4. Uji T

Model	T	Sig.
1 (Constant)	4.852	.000
Struktur modal	1.169	.248
Struktur kepemilikan Manajerial	-.108	.915

Sumber : Olahan data SPSS versi 23, 2018

Hasil analisis regresi pada tabel tampak bahwa struktur modal (X_1) signifikansi p-value = $0,248 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak artinya Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Struktur Kepemilikan Manajerial (X_2) signifikansi p-value = $0,915 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak artinya Struktur Kepemilikan Manajerial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Pembahasan

Struktur Modal (X_1) terhadap Profitabilitas (Y)

Hipotesis pertama menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,248 yang berarti hipotesis ditolak dan dinyatakan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan koefisien regresinya sebesar (0,008) ke arah positif. Artinya adalah tinggi atau rendahnya hutang yang digunakan oleh perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Hariyawan dan Andayani (2017), Tamba, Parengkuan dan Van Rate (2017) yang menyatakan bahwa Struktur Modal tidak mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas. berdasarkan uraian tersebut di atas sesuai dengan teori Modigliani dan Miller (MM) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh *financial leverage* terhadap nilai perusahaan. apabila *financial leverage* naik maka biaya modal/ekuitas secara linier juga naik, karena pemegang saham dihadapkan pada risiko yang semakin besar.

Struktur Kepemilikan Manajerial (X_2) terhadap Profitabilitas (Y)

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Struktur Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,915 yang menyatakan bahwa hipotesis ditolak dan dinyatakan bahwa Struktur Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan koefisien regresinya sebesar (-0,176) ke arah negatif. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Wiranata dan Nugrahanti (2013), Rizqia dan Sumiati (2013) yang menyatakan bahwa Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penolakan hipotesis ini kemungkinan karena struktur kepemilikan saham pihak manajerial sedikit sehingga kinerja manajer kurang baik.

Struktur Modal (X_1), Struktur Kepemilikan Manajerial (X_2) terhadap Profitabilitas (Y)

Dari hasil regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F_{hitung} sebesar 0,708 dengan probabilitas 0,497 > 0,005. Karena probabilitas jauh lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Profitabilitas atau dapat dikatakan bahwa Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Manajerial secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Yang artinya H_1 ditolak.
2. Struktur Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Yang artinya H_2 ditolak.
3. Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Yang artinya H_3 ditolak.

Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan Pembiayaan *Leasing*, di harapkan untuk lebih memperhatikan kinerjanya agar dapat memenuhi tujuannya, yaitu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan dapat mengembangkan penelitian ini dengan faktor lain atau variabel bebas lainnya yang mempengaruhi profitabilitas di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aluy, C. A., Tulung, J. E dan Tasik, H. H. D. 2017. Pengaruh Keberadaan Wanita Dalam Manajemen Puncak Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Bank Bumh Dan Bank Swasta Nasional Devisa Di Indonesia). *Jurnal Emba* Vol 5 No. 2, Juni 2017, Hal. 821 – 828. https://www.researchgate.net/publication/321243469_Pengaruh_Keberadaan_Wanita_Dalam_Manajemen_Puncak_Dan_Kepemilikan_Manajerial_Terdapat_Kinerja_Kuangan_Perbankan. Di akses pada tanggal 20 Mei 2018
- Brigham, E. F. dan Houston, J. F. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1, Edisi 11. Salemba Empat, Jakarta.
- Dimara, R. J. S., dan Hadiprajitno, P. B. 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Komite Audit Dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Diponegoro*. Vol. 6 No. 4, November 2017, Hal 7-11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/18700>. Di akses pada tanggal 19 Februari 2018
- Dewi, A. S. M. dan Wirajaya, A. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 4, No. 2, Agustus 2013. Hal 358-372. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/6233>. Di akses pada tanggal 10 Mei 2018

- Hariyawan, B. E. dan Andayani. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Sebagai Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Vol. 6, No. 6, Juni 2017. <https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/download/3272/2786> Di akses pada tanggal 16 Februari 2018
- Jumingan. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia 2000. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 448 Tahun 2000, tentang Perusahaan Pembiayaan Sewa Guna Usaha/Leasing. Jakarta. <http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2000/448~KMK.017~2000Kep.htm>. Di akses pada tanggal 05 Maret 2018.
- Mandey, S. R., Pangemanan, S.S dan Pangerapan, S. 2017. Analisis Pengaruh *Insider Ownership, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015*. *Jurnal EMBA* Vol.5 No.2 Juni 2017.Hal 1433. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16213>. Di akses pada tanggal 21 Februari 2018.
- Nanda, D. W dan Retnani, E. D. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Vol. 6, No. 3, Maret 2017. <https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/viewFile/2871/2476>. di akses pada tanggal 20 Februari 2018.
- Priyatno, Duwi. 2011. *Buku Saku SPSS : Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Andi, Yogyakarta.
- Rizqia, D. A., dan Sumiati, S. A 2013. *Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value*. *Journal of Finance and Accounting*: Vol.4, No.11, 2013. <iiste.org/Journals/index.php/RJFA/article/view/7168>. Di akses pada tanggal juni 12 2018
- Sartono, R. A. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BDEE-UGM, Yogyakarta.
- Sugiarto. 2012. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tamba, A. Y., Parengkuan, T dan Van Rate, P. 2017. Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Indus tri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei (Periode Tahun 2013-2015). *Jurnal EMBA* Vol.5 No.2 Juni 2017. Hal 13-15. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16172>. Di akses pada tanggal 15 Februari 2018.
- Wiranata, Y. A dan Nugrahanti, Y. W. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 15, No.1, Mei 2013. Hal 15 – 26. <http://jurnalakuntansi.petra.ac.id/index.php/aku/article/view/18855>. Di akses pada tanggal 22 Februari 2018.